

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan satu kata yang sudah akrab dan tidak asing ditelinga kita. Bagi para siswa dan Mahasiswa bahwa belajar merupakan aktifitas yang sangat penting dalam menuntut ilmu. Ketika seorang guru mengajar di dalam kelas, Para siswa tentunya memperhatikan dan mendengarkan apa yang sedang disampaikan guru. Namun, kenyataannya Keadaan ini sungguh bertolak belakang dengan apa yang dialami siswa sekarang. (Mutamimah, 2013:2)

Banyak orang yang mengira dan berpendapat bahwa rendahnya prestasi belajar anak di sekolah disebabkan oleh rendahnya intelegensi si anak, Pendapat yang demikian tidaklah seluruhnya benar. Memang ada anak yang memiliki prestasi belajar yang rendah karena intelegensi yang kurang, tetapi tidak semuanya demikian. Rendahnya prestasi belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor lain.

Persaingan belajar di dalam kelas bisa ikut mempengaruhi naik turun hasil belajar siswa. Jadi, tak heran jika sang juara kelas pun tetap membutuhkan tambahan belajar ekstra, baik bimbingan belajar yang diadakan oleh pihak sekolah maupun bimbingan belajar diluar jam sekolah, untuk mempertahankan prestasinya.

Berdasarkan hasil observasi dikelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya menunjukkan bahwa hasil belajar yang didapat oleh siswa kurang memuaskan, nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran matematika adalah 74,56 Itu artinya nilai

rata-rata matematika masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal, karena KKM yang diterapkan untuk sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surabaya pada mata pelajaran matematika adalah 75,00.

Salah satu guru matematika di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya mengatakan bahwa ada sebagian siswa-siswinya yang mengikuti tambahan belajar di luar jam sekolah (bimbel) terutama untuk mata pelajaran matematika, karena banyak siswa khususnya kelas VIII dan IX yang kurang menyukai dan kurang bisa memahami mata pelajaran tersebut. Selain itu penyebab siswa sulit memahami matematika adalah kurangnya pemanfaatan media untuk kegiatan pembelajaran matematika dikelas, mungkin hal tersebut yang menjadi salah satu faktor siswa susah untuk memahami setiap materi matematika yang telah disampaikan.

Walgito (2004:5), mengemukakan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya. Menurut Djumhur (1975:35), tujuan dari bimbingan belajar adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar. Dengan bimbingan ini diharapkan setiap murid dapat belajar dengan sebaik mungkin, sesuai dengan kemampuannya yang ada pada dirinya.

Kesulitan belajar siswa dapat diatasi dengan pemberian bimbingan belajar, baik itu bimbingan belajar yang diadakan oleh pihak sekolah maupun bimbingan belajar yang ada di luar sekolah seperti : Les Privat, LBB, Belajar sendiri dengan orang tua atau saudara dll. Bimbingan belajar yang efektif akan menumbuhkan prestasi belajar siswa. Oleh karenanya, hal inilah yang akan diuraikan dalam

penelitian dengan judul “*Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- (1) siswa kurang memahami dan menyukai mata pelajaran Matematika, karena mata pelajaran tersebut dianggap sebageian dari mereka merupakan mata pelajaran yang sulit.
- (2) di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya sebagian besar siswa-siswinya mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah.
- (3) Rata-rata Prestasi belajar matemtika kelas VIIC yaitu 74,56 yang artinya hampir memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya pembahasan masalah lebih mengarah pada tujuan, maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.
- (2) Penelitian hanya membahas tentang perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.
- (3) Materi yang digunakan mengikuti materi yang sedang berjalan dikelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dikemukakan, maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

- (1) Bagaimana pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu :

- (1) Untuk mendeskripsikan pengaruh prestasi belajar bagi siswa kelas VIII yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- (1) Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa tentang perlu tidaknya mengikuti bimbingan belajar dalam rangka meningkatkan semangat belajar dan prestasi belajarnya.

- (2) Bagi Guru

Khususnya guru matematika dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan alternatif untuk penetapan perlunya penambahan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

(3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang positif, minimal sebagai informasi perlu tidaknya memberikan bimbingan belajar.

(4) Bagi Peneliti

Penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal bimbingan belajar sebagai salah satu alternatif bimbingan yang diarahkan kepada siswa untuk membantu dalam masalah kesulitan belajar dan sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.